

Pengaruh Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pangkep

Nur Rahma Azhari¹, Dr.H. Aminuddin Bakry², Muh. Yusuf Mappeasse³

*Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Makassar
Jl. Mallengkeri, Perdos UNM Makassar*

Email : nurrahmaazhari03@gmail.com

Abstract — This study aims to determine: (1) the influence between teacher professional development activities and teacher performance, (2) the effect between teacher professional development activities and student achievement, (3) the effect between teacher performance and student learning achievement, (4) direct influence teacher professional development of student learning achievement. The total sample of teachers was 51 people and 90 students. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Data analysis techniques were performed using descriptive analysis techniques, multiple regression analysis techniques, and by using path analysis using the SPSS program. The test results of this study indicate that there is a positive and significant influence on teacher professional development activities with teacher performance, with path coefficients indicating moderate power / influence. The test results show there are positive and significant influences that are indirectly on professional development with learning achievement through teacher performance, the path coefficient shows the power / influence is weak with, and the total effect is in the category of power / influence is moderate. The results of the research test showed that there was a positive and significant effect on teacher performance with learning achievement, with the path coefficient indicating moderate power / influence. The test results showed a positive and significant direct effect on the professional development of teachers with learning achievement in the medium category.

Keywords: Teacher Profession, Performance, Learning Achievement.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan keprofesian merupakan salah satu kegiatan yang perlu dikembangkan dan dikuasai oleh kalangan guru atau tenaga pendidik, sebagai pembinaan

untuk meningkatkan profesionalismenya. Pengembangan keprofesian ini dimaksud sebagai langkah pendukung program terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pencerdasan peserta didik.

Saat ini, pengakuan guru sebagai profesi dan tenaga profesional makin nyata. Pengakuan atas kedudukan guru sebagai tenaga profesional berfungsi mengangkat martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Selama menjalankan tugas-tugas profesional, guru dituntut melakukan profesionalisasi atau proses penumbuhan dan pengembangan profesinya. Diperlukan upaya yang terus-menerus agar guru tetap memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tuntutan kurikulum serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), disinilah esensi pembinaan dan pengembangan profesional guru, kegiatan ini dapat terlaksana atas prakarsa institusi, seperti pendidikan dan pelatihan, *workshop*, magang, dll. Prakarsa ini penting, karena secara umum guru masih memiliki keterbatasan baik finansial, jaringan, waktu, akes, dan sebagainya.

Dalam buku pedoman pengelolaan pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung pengembangan profesi guru pembelajar (PPG) terdapat unsur pengembangan keprofesian berkelanjutan guna mendukung PPGP. Berdasar Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009, terdapat 3 kegiatan utama yaitu :

1. Pengembangan Diri
2. Publikasi Ilmiah
3. Karya Inovatif.

Pengembangan profesi dan karir diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Program ini berfokus pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kinerja sebagai tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Membahas mengenai pengembangan keprofesian dan kinerja guru maka tak lepas dari peserta didik itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa terdapat andil guru terhadap prestasi belajar siswa sangat besar, untuk mencapai prestasi belajar yang baik, seorang guru diharapkan memenuhi unsur-unsur pengembangan keprofesian dan kinerja guru yang baik, karena proses belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan untuk mencapai suatu keberhasilan pada dasarnya harus dicapai melalui berbagai kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian terhadap kegiatan pengembangan keprofesian dan pengaruhnya terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh langsung kegiatan pengembangan keprofesian terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkep?
2. Apakah ada pengaruh langsung kegiatan pengembangan keprofesian terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep?
3. Apakah ada pengaruh langsung kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep?
4. Apakah ada pengaruh tidak langsung kegiatan pengembangan keprofesian terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung kegiatan pengembangan keprofesian terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkep.

2. Untuk mengetahui pengaruh langsung kegiatan pengembangan keprofesian terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kegiatan pengembangan keprofesian guru terhadap prestasi belajar di SMK Negeri 1 Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Secara teoretis

Dapat mengembangkan mengenai keprofesian guru, khususnya terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Negeri Makassar.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Pangkep.

II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Profesi Guru

Pengembangan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara sadar, berencana dan dilakukan secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan diri.

Profesionalisme adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi, tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi, terdapat 3 hal pokok pada diri seorang profesional yaitu : *skill, knowledge, dan attitude*.

Pengembangan profesi guru merupakan peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana profesi. Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan besarnya tuntutan terhadap profesi guru yang utamanya ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan.

2. Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil dari pekerjaan yang dilakukan untuk tujuan tertentu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada seseorang.

Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Wujud kinerja guru direalisasikan oleh kompetensi, yaitu (1) pedagogik; (2) kepribadian; (3) profesional; (4) sosial. Kinerja guru dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang diperoleh dari proses belajar mengajar dengan terjalannya proses komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik dapat mempercepat pemahaman terhadap materi.

3. Guru

Guru merupakan sosok yang berperan penting dalam pendidikan di sekolah, guru tidak hanya dituntut untuk mendidik siswa di dalam kelas, tetapi harus pandai menempatkan diri sebagai orang tua kedua, dengan mengemban tugas yang dipercayakan oleh orang tua/wali anak didik dalam jangka waktu tertentu.

Guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, Negara, dan agamanya. Guru profesional memiliki tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spiritual, tanggung jawab pribadi yang mandiri mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, dan menghargai serta mengembangkan profesinya.

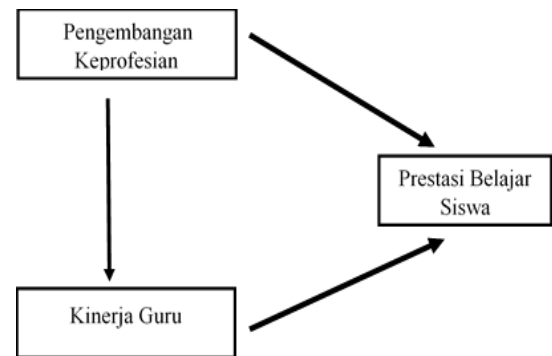
4. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan tujuan akhir dalam proses pembelajaran yang dituangkan berupa angka. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti dorongan atau motivasi diri, kepercayaan diri, dll. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti guru, orang tua, lingkungan, metode belajar dll.

B. Kerangka Pikir

Pengaruh kegiatan pengembangan keprofesian dan kinerja guru serta prestasi belajar dapat dilihat dari bagaimana pengembangan keprofesian dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan guru. Pengembangan profesi dan karir diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam rangka pelaksanaan proses pendidikan

dan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Dengan mengikuti kegiatan tersebut maka guru akan banyak mendapatkan ilmu baru guna meningkatkan kemampuan dan kompetensinya. Pengaruh kinerja guru dan prestasi belajar siswa dapat dikatakan sangat berkaitan karena prestasi belajar dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas, proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh kinerja guru. Kinerja guru yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan prestasi belajar siswa akan meningkat sejalan dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

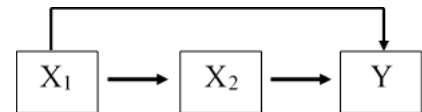


Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, mengungkap adanya pengaruh antara variabel kegiatan pengembangan keprofesian guru sebagai variabel bebas, kinerja guru sebagai variabel intervening, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat, sehingga penelitian ini termasuk penelitian korelasi dengan menggunakan analisis jalur/*path analysis*.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yakni, kegiatan pengembangan keprofesian (X_1), kinerja guru (X_2), Prestasi belajar (Y).



Gambar 2. Desain penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SMK Negeri 1 Pangkep, dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2019, dengan mengambil jumlah keseluruhan guru di SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 105 orang, dan seluruh

siswa SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 940 yang terdiri dari kelas 1 dan kelas 2.

Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin maka diperoleh jumlah sampel guru sebanyak 51 orang, dan siswa sebanyak 90 orang. Dimana pada sampel guru akan diberikan angket berupa pertanyaan mengenai pengembangan keprofesian guru dan kinerja guru, sedangkan siswa terdapat dua metode pengumpulan data, pertama, berupa angket respon terhadap pengembangan keprofesian guru dan kinerja guru, kedua berupa dokumentasi nilai rapor semester dua. Skala instrument yang digunakan yaitu skala Likert.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengembangan keprofesian guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep, pengumpulan data menggunakan yang angket disebarkan kepada guru yang berjumlah 51 dan siswa sebanyak 90 orang di SMK Negeri 1 Pangkep, dimana untuk masing-masing siswa dan guru diberi 2 jenis angket, yaitu angket kegiatan pengembangan keprofesian dengan jumlah item pernyataan sebanyak 16 butir dan kinerja guru sebanyak 20 butir pernyataan, sedangkan untuk siswa berupa respon untuk kinerja guru dengan jumlah item pernyataan sebanyak 18 butir dan respon untuk pengembangan keprofesian yang telah dilakukan oleh guru mereka sebanyak 11 butir pernyataan.

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

Data kegiatan pengembangan keprofesian guru diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa sebanyak 90 orang dan guru sebanyak 51 orang, selanjutnya data angket tersebut dianalisis dengan bantuan program SPSS for windows versi 25. Berdasarkan hasil olah data, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.1

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
keprofesian_guru	51	66	80	3705	72,6471	3,58789

Valid N (listwise)	51					
--------------------	----	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan hasil olah data uji analisis deksriptif variabel kegiatan pengembangan keprofesian guru pada Tabel 4.1, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 72, standar deviasi sebesar 3,587, nilai yang paling rendah (minimum) sebesar 66, nilai yang paling tinggi (maximum) sebesar 80, dan jumlah data (sum) sebesar 3705.

Distribusi persentase kegiatan pengembangan keprofesian guru kategorinya didapatkan dengan menggunakan rumus yang disajikan pada bab iii, seperti Tabel 4.2

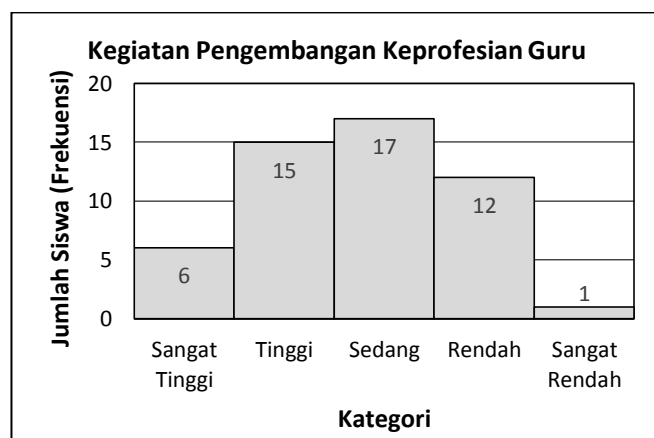
Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

Interval	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
>78,01	Sangat Tinggi	6	11,76	11,76
74,43 – 77,01	Tinggi	15	29,41	41,17
70,85 – 73,43	Sedang	17	33,34	74,51
67,27 – 69,85	Rendah	12	23,53	98,04
< 66,27	Sangat Rendah	1	1,96	100,00
Jumlah		51	100	

Sumber : Hasil olah data, November 2019

Data kegiatan pengembangan keprofesian guru disajikan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4.1 sebagai berikut



Gambar 4.1

Diagram Batang Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang kegiatan pengembangan keprofesian guru pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.1, maka kategori sangat tinggi dengan interval $>78,01$ dengan frekuensi absolut 6 dan relatif sebesar 11,8%, kategori tinggi dengan interval $74,43-77,01$ dengan frekuensi absolut 15 dan relatif sebesar 29,41%, kategori sedang dengan interval $70,85-73,43$ dengan frekuensi absolut 17 dan relative sebesar 33,34%, kategori rendah dengan interval $67,27-69,85$ dengan frekuensi absolut 12 dan relatif sebesar 23,53%, kategori sangat rendah dengan interval $< 66,27$ dengan frekuensi absolut 1 dan relatif sebesar 1,96%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan keprofesian guru di SMK Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sedang dengan frekuensi absolut 17 dan relatif 33,34%.

Analisis deskriptif respon siswa terhadap pengembangan keprofesian guru diperoleh hasil seperti tabel 4.3

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Respon Siswa Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
respon_siswa	90	40	55	4536	50,400	2,6849
Valid N (listwise)	90					

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan hasil olah data uji analisis deksriptif untuk respon siswa terhadap kegiatan pengembangan keprofesian guru pada Tabel 4.3, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 50,400, standar deviasi sebesar 2,6849, nilai yang paling rendah (minimum) sebesar 40, nilai yang paling tinggi (maximum) sebesar 55, dan jumlah data (sum) sebesar 4536.

Distribusi persentase respon siswa terhadap kegiatan pengembangan keprofesian guru kategorinya didapatkan dengan menggunakan rumus yang disajikan pada bab iii, seperti Tabel 4.4

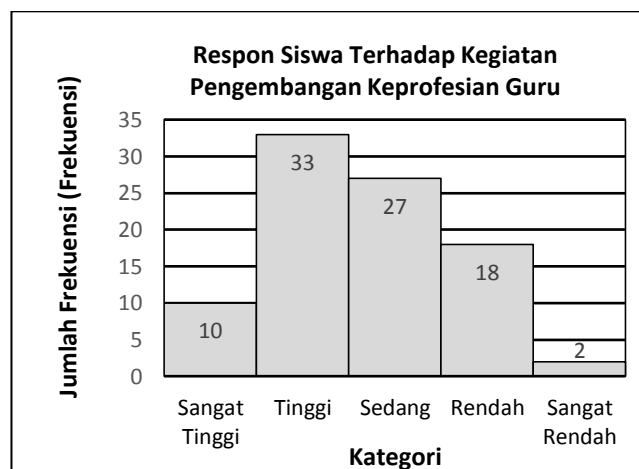
Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

Interval	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Komulatif
$>54,42$	Sangat Tinggi	10	11,11	11,11
$51,74 - 53,42$	Tinggi	33	36,67	47,78
$49,06 - 50,74$	Sedang	27	30	77,78
$46,38 - 48,06$	Rendah	18	20	97,78
$< 45,38$	Sangat Rendah	2	2,22	100,00
Jumlah		90	100	

Sumber : Hasil olah data, November 2019

Selanjutnya data respon siswa terhadap kegiatan pengembangan keprofesian guru disajikan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4.2



Gambar 4.2

Diagram Batang Respon Siswa Terhadap Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang respon siswa terhadap kegiatan pengembangan keprofesian guru pada Tabel 4.4 dan Gambar 4.2, maka kategori sangat tinggi dengan frekuensi absolut sebesar 10 dan relatif sebesar 11,11%, kategori tinggi dengan frekuensi absolut sebesar 33 dan relatif 36,67%, kategori sedang dengan frekuensi absolut sebesar 27 dan relatif 30,0%, kategori rendah dengan frekuensi absolut 18 dan

relatif 20%, kategori sangat rendah dengan frekuensi absolut 2 dan relatif 2,22%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap kegiatan keprofesian guru di SMK Negeri 1 Pangkep berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebesar 33 dan persentase 36,67%.

b. Deskripsi Kinerja Guru

Data kinerja guru diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada siswa sebanyak 90 orang dan guru sebanyak 51 orang, selanjutnya data angket tersebut dianalisis dengan bantuan program *SPSS for windows* versi 25. Berdasarkan hasil olah data, maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Kinerja Guru

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
kinerja_guru	51	84	100	4766	93,45	3,2576
Valid N (listwise)	51					

Sumber : Hasil olah data, November 2019

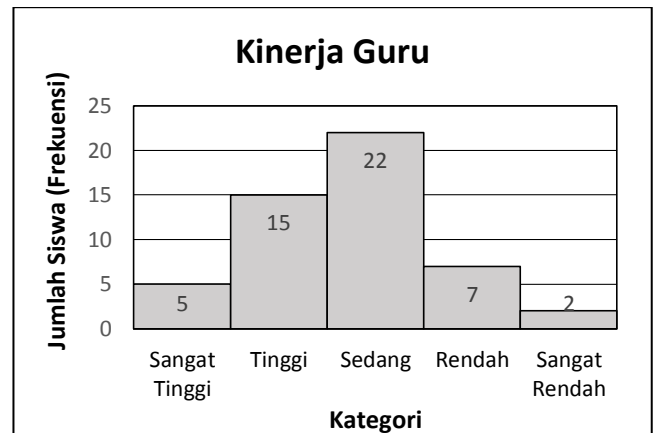
Berdasarkan hasil olah data analisis deksriptif variabel kinerja guru pada Tabel 4.5, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 93,45 standar deviasi sebesar 3,257, nilai yang paling rendah (minimum) sebesar 84, nilai yang paling tinggi (maximum) sebesar 100, dan jumlah data (sum) sebesar 4766. Distribusi persentase kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

Interval	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
>98,32	Sangat Tinggi	5	9,80	9,80
95,07 - 97,32	Tinggi	15	29,41	39,21
91,82 - 94,07	Sedang	22	43,14	82,35
88,57 - 90,82	Rendah	7	13,73	96,08
< 87,26	Sangat Rendah	2	3,92	100,00
Jumlah		51	100	

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Selanjutnya data respon siswa terhadap kegiatan pengembangan kinerja guru disajikan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4.3



Gambar 4.3
Diagram Batang Kinerja Guru

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang respon siswa terhadap kegiatan pengembangan keprofesian guru pada Tabel 4.6 dan Gambar 4.3, maka kategori sangat tinggi dengan frekuensi absolut sebesar 5 dan relatif 9,80%, kategori tinggi dengan frekuensi absolut sebesar 15 dan relatif 29,41%, kategori sedang dengan frekuensi absolut sebesar 22 dan relatif 43,14%, kategori sedang dengan frekuensi absolut sebesar 7 dan relatif 13,73%, kategori sangat rendah dengan frekuensi absolut sebesar 2 dan relatif 3,92%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sedang dengan frekuensi absolut sebesar 22 dan relatif sebesar 43,1% yang berada pada interval 91,82-94,07.

Selanjutnya untuk analisis deskriptif respon siswa terhadap kinerja guru diperoleh hasil seperti tabel 4.7

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Respon Siswa Terhadap Kinerja Guru

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
kg_respon	90	70	90	7423	82,477	5,1237
Valid N (listwise)	90					

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan hasil olah data analisis deksriptif respon siswa terhadap kinerja guru pada Tabel 4.7, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 82,477, standar deviasi sebesar 5,1237, nilai yang paling rendah (minimum)

sebesar 70, nilai yang paling tinggi (maximum) sebesar 90, dan jumlah data (sum) sebesar 7423. Distribusi persentase kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.8

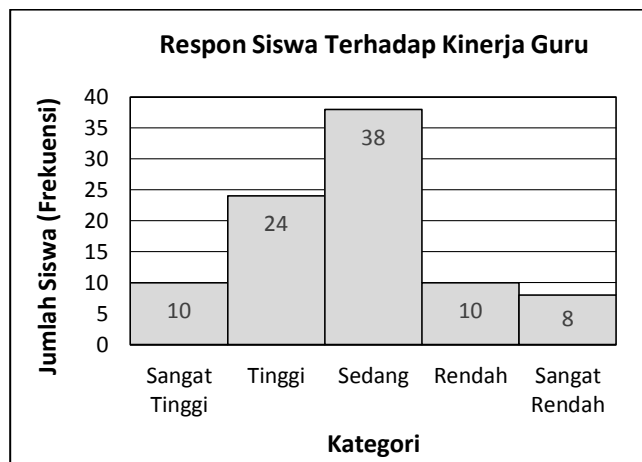
Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Respon Siswa Terhadap Kinerja Guru

Interval	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
>89,65	Sangat Tinggi	10	11,11	11,11
85,03 – 88,65	Tinggi	24	26,67	37,78
79,91 – 84,03	Sedang	38	42,23	80,01
74,79 – 78,91	Rendah	10	11,11	91,12
<73,79	Sangat Rendah	8	8,88	100,00
Jumlah		90	100	

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Data respon siswa terhadap kinerja guru disajikan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4.4 sebagai berikut



Gambar 4.4

Diagram Batang Respon Siswa Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan data distribusi frekuensi dan diagram batang respon siswa terhadap kinerja guru pada Tabel 4.8 dan gambar 4.4, maka kategori sangat tinggi dengan interval >89,65 dengan frekuensi sebesar 10 dan frekuensi relatif 11,11%, kategori tinggi dengan interval 85,03 – 88,65 dengan frekuensi absolut sebesar 24 dan relatif 26,67%, kategori sedang dengan interval 79,91 – 84,03

dengan frekuensi absolut sebesar 38 dan Relatif 42,23%, kategori rendah dengan interval 74,79 – 78,91 dengan frekuensi absolut sebesar 10 dan relatif 11,11%, kategori sangat rendah dengan interval <73,79 dengan frekuensi absolut sebesar 8 dan relatif 8,88%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkep berada pada kategori sedang dengan frekuensi absolut sebesar 38 dan reatif 42,23%.

c. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapor siswa yang selanjutnya dianalisis menggunakan program SPSS for windows versi 25. Berdasarkan hasil olah data analysis deskriptif maka diperoleh hasil seperti Tabel 4.9

Tabel 4.9

Statistik Deskriptif Hasil Belajar

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Prestasi Belajar	90	60	90	6917	76,785	7,6357
Valid N (listwise)	90					

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan hasil olah data analisis deksriptif variabel prestasi belajar pada Tabel 4.9, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 76,78, standar deviasi sebesar 76357, nilai yang paling rendah (minimum) sebesar 60, nilai yang paling tinggi (maximum) sebesar 90, dan jumlah data (sum) sebesar 6917. Distribusi persentase kinerja guru dapat dilihat pada Tabel 4.10

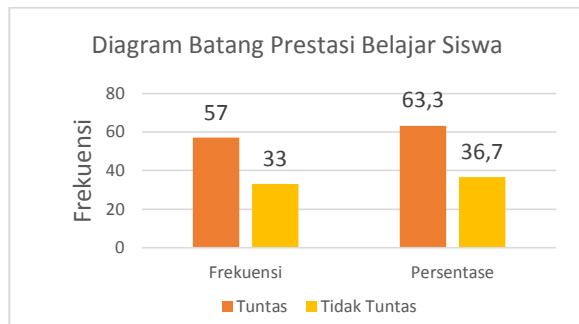
Tabel 4.10

Frekuensi Hasil Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi		
		Absolut	Relatif	Kumulatif
>75	Tuntas	57	63,33	63,33
< 75	Tidak Tuntas	33	36,67	100
Jumlah		90	100	

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Selanjutnya untuk distribusi persentase hasil belajar, dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti Gambar 4.5



Gambar 4.5
Diagram batang Prestasi Belajar

Berdasarkan data distribusi frekuensi prestasi belajar pada Tabel 4.10, siswa yang memperoleh kategori tuntas 57 siswa dengan persentase 63,3%, dan kategori tidak tuntas sebanyak 33 siswa dengan persentase 36,7%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep berada pada kategori tuntas sebanyak 57 siswa dengan persentase 63,3%.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menggunakan rumus *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*, hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp Sig (2-tailed)	Keterangan
Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru	0,062	Terdistribusi Normal
Respon Siswa terhadap Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru	0.063	Terdistribusi Normal
Kinerja Guru	0,084	Terdistribusi Normal
Respon Siswa terhadap Kinerja Guru	0.075	Terdistribusi Normal
Prestasi Belajar	0,166	Terdistribusi Normal

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 semua variabel memiliki nilai diatas atau lebih dari 0.05 sehingga data terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan dengan nilai *Deviation from Linearity* pada tabel *Anova*, dengan kriteria jika nilai

F Hitung < F Tabel, hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas

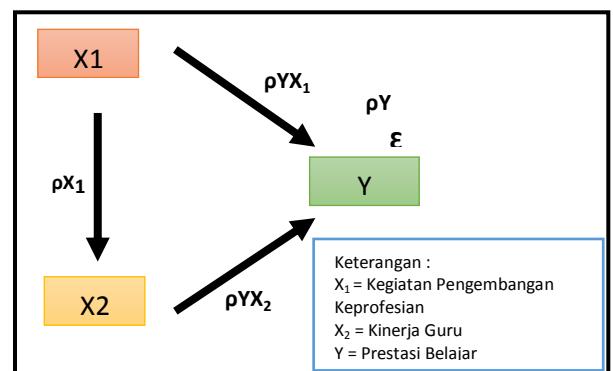
Data	F Hitung	Sig	Keterangan
Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru	0,759	0,676	Terdapat Hubungan Linear
Respon Siswa terhadap Kegiatan Pengembangan Keprofesian Guru	1,152	0.338	Terdapat Hubungan Linear
Kinerja Guru	1,237	0,296	Terdapat Hubungan Linear
Respon Siswa terhadap Kinerja Guru	1.191	0.291	Terdapat Hubungan Linear

Sumber: Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh bahwa semua variabel memiliki nilai F Hitung < F Tabel, maka hal ini menandakan semua data linear.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur atau path analysis. Adapun gambaran terhadap diagram jalur antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) seperti gambar 4.6 dibawah ini



Gambar 4.6
Diagram jalur antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y

Persamaan stuktural berdasarkan Gambar 4.6 adalah sebagai berikut : $Y = \rho_{yx1} + \rho_{yx2} + \rho_y \epsilon$. Hasil

analisis regresi linear ganda variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan pada Tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Koefisien Determinan (R^2)	F_{Hitung}	Nilai Sig (ρ) ($\rho < 0.05$)
$X_1, X_2 - Y$	0.100	5.959	0.004 < 0.05

Sumber : Hasil olah data, November 2019

Untuk mengetahui pengaruh langsung secara individu X_1 , dan X_2 , terhadap Y disajikan pada Tabel 4.14 dibawah ini

Tabel 4.14
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Pengaruh Langsung Secara Individu Variabel X_1 , dan X_2 , Terhadap Y

Variabel	Koefisien Regresi	Beta/Koefisien Jalur	t_{hitung}	Nilai Sig.(ρ) ($\rho < 0.05$)
$X_1 - Y$	0.460	0.185 (ρ_{yx1})	1.837	0.050
$X_2 - Y$	0.417	0.280 (ρ_{yx2})	2.773	0.007

Sumber : Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan Tabel 4.14, maka persamaan struktural yang diperoleh adalah sebagai berikut: $Y = 0.185X_1 + 0.280X_2 + 0.9E$. Hasil analisis jalur dengan regresi linear berganda untuk pengaruh tidak langsung kegiatan pengembangan keprofesian guru X_1 terhadap Y melalui X_2 disajikan pada Tabel 4.15

Tabel 4.15

Hasil Analisis Jalur Variabel Kegiatan Pengembangan Keprofesian guru X_1 terhadap Prestasi belajar (Y) melalui Kinerja Guru (X_2)

Variabel	Koefisien Regresi	Beta/Koefisien Jalur	t_{hitung}	Nilai Sig.(P) ($P < 0.05$)
$X_1 - X_2$	0.397	0.212 (ρ_{x1})	2.031	0.045
$X_2 - Y$	0.417	0.280 (ρ_{yx2})	2.773	0.007

Sumber : Hasil olah data, November 2019

Berdasarkan Tabel 4.15, besarnya pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2 adalah sebesar $0.212 \times 0.280 = 0.0593$. Jadi, Besarnya pengaruh total X_1 terhadap Y secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar $0.185 + 0.0593 = 0.2443$.

Tabel 4.16 di bawah ini merangkum seluruh hasil koefisien jalur pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total antara X_1 , X_2 , dan Y .

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Jalur Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total antara Variabel X_1 , X_2 , dan Y

Variabel	Koefisien jalur	Langsung	Pengaruh tidak langsung	total
X_1 terhadap X_2	0.212	0.212	-	0.212
X_1 terhadap Y	0.185	0.185	0.0593	0.2443
X_2 terhadap Y	0.280	0.280	-	0.280

Sumber : Hasil olah data, November 2019

Selanjutnya menurut Suwarno(Harry Susanto, 2012) kategori pengaruh setiap variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam model ditetapkan seperti pada tabel 4.17

Tabel 4.17

Kategori Hubungan Pengaruh Variabel yang Diteliti

Koefisien path	Daya/pengaruh
0.05 - 0.09	Lemah
0.10 – 0.29	Sedang
>0.30	Kuat

Sumber : Suwarno (Harry Susanto (2012)

Berdasarkan Tabel 4.14, terlihat bahwa nilai koefisien path atau koefisien jalur hubungan pengaruh langsung antara variabel bebas X_1 dengan variabel Y yang memiliki nilai 0.185 berada pada kategori sedang, sedangkan nilai koefisien path atau koefisien jalur hubungan pengaruh langsung antara variabel X_2 terhadap variabel Y yang memiliki nilai 0.280 berada pada kategori sedang. Sedangkan nilai koefisien path atau koefisien jalur hubungan pengaruh tidak langsung seperti pada tabel 4.16 antara variabel independen (X_1) terhadap variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (X_2) diperoleh nilai sebesar 0.0593, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien path tersebut mempunyai daya atau pengaruh lemah. Adapun untuk hasil pengaruh total variabel X_1 terhadap Y melalui variabel intervening X_2 berada pada kategori sedang dengan nilai total 0.2443. Berdasarkan data tersebut hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima bahwa terdapat pengaruh langsung X_1 terhadap Y , X_2 terhadap Y , dan pengaruh tidak langsung variabel X_1 melalui X_2 terhadap Y .

B. Pembahasan

Penelitian yang berjudul pengaruh pengembangan keprofesian guru dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep ini menggunakan metode *ex-post facto* dan menggunakan analisis jalur atau *path analysis* dengan regresi linear berganda, dengan sampel guru 51 orang dan siswa 90 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui hasil penelitian pada variabel kegiatan pengembangan keprofesian guru dan kinerja guru, serta dokumentasi prestasi belajar siswa berupa rapor.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada kegiatan pengembangan keprofesian guru (X1) terhadap kinerja guru (X2). Hal tersebut membuktikan teori yang dikemukakan oleh Soewarni (2004), pengembangan profesi guru adalah proses kegiatan dalam rangka menyesuaikan kemampuan profesional guru dengan tuntutan pendidikan dan pengajaran. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 dimana koefisien jalurnya bernilai 0.212 dan signifikannya bernilai 0.045 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan daya/pengaruh kegiatan pengembangan keprofesian guru terhadap kinerja guru berada pada kategori sedang. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian guru dengan kinerja guru.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Nani (2017) dimana hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pengembangan keprofesian guru terhadap kinerja guru. Dengan adanya peningkatan guru akan diikuti pula dengan peningkatan kinerja guru, upaya – upaya untuk terus mengembangkan profesi guru menjadi suatu hal yang diperhatikan.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan pada kegiatan pengembangan keprofesian guru (X1) dengan prestasi belajar (Y) melalui variabel intervening (X2). Hal tersebut membuktikan teori yang dikemukakan oleh Sarbaini, dkk (2014), guru yang profesional diharapkan menjadi guru yang efektif, memiliki kualitas kemampuan dan sikap yang sanggup memberikan yang terbaik baik peserta didik serta suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Dapat dilihat pada Tabel 4.16 terlihat variabel X1 terhadap Y melalui variabel X2 berpengaruh tidak langsung dengan kategori daya/pengaruh sangat lemah, dan pengaruh totalnya yaitu X1 terhadap Y melalui X2

berada pada kategori daya/pengaruh sedang. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara kegiatan pengembangan keprofesian guru dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada kinerja guru (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Supardi (2013), kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.15 dimana koefisien jalurnya bernilai 0.280 dan signifikannya bernilai 0.07 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan daya/pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar berada pada kategori sedang. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kinerja guru dengan prestasi belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Azwar, Yusrizal dan Murniati (2015), terdapat pengaruh positif antara kinerja guru terhadap prestasi belajar di SMP Negeri 2 Banda Aceh dengan nilai korelasi 2.030. Persamaan regresi linear dengan persamaan $\hat{Y} = 105,163 - 0,578 X_2$. Dengan kontribusi variabel sertifikasi guru terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian pada pengujian hipotesis keempat menunjukkan adanya pengaruh langsung yang signifikan pada kegiatan pengembangan keprofesian guru (X1) dengan prestasi belajar (Y). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.14 dimana koefisien jalurnya bernilai 0.185 dan signifikannya 0.050 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan daya/pengaruh kegiatan pengembangan keprofesian guru terhadap prestasi belajar berada pada kategori sedang. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh langsung antara kinerja guru dengan hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulida (2017), menunjukkan adanya pengaruh antara profesionalisme terhadap prestasi belajar siswa di MI Ribath Darut Tauhid Nambangan Perak Surabaya, dengan mencocokkan nilai pada tabel koefisien *product moment* untuk nilai $N=44$ yaitu taraf signifikan 95% sebesar 0.297 sedangkan untuk 99% sebesar 0.384. Sementara hasil yang diperoleh dari perhitungan tabel adalah 0.735 jadi *r* hitung di atas taraf signifikan 95% yang berarti pengaruh cukup.

BAB V SIIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang didapatkan dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian guru (X1) dengan kinerja guru (X2). Dengan keikutsertaan guru pada kegiatan keprofesian tersebut meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 1 Pangkep.
2. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian guru (X1) dengan prestasi belajar (Y) melalui kinerja guru (X2). Dengan keikutsertaan guru pada kegiatan keprofesian akan mempengaruhi kinerja guru ke arah yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Pangkep.
3. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru (X2) terhadap prestasi belajar (Y), artinya prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui penguatan kinerja guru.
4. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh langsung positif dan signifikan antara kegiatan pengembangan keprofesian guru (X1) dengan prestasi belajar (Y). Dengan meningkatkan keprofesionalnya seorang guru dalam proses mengajar akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kedepannya guru dapat meningkatkan aspek aspek dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penyampaian materi. Guru mesti memiliki sikap dan kemauan yang tinggi untuk belajar demi mengembangkan diri, agar tujuan pendidikan tercapai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor lain agar mampu menghasilkan penelitian yang relevan.

Untuk hasil yang lebih baik, penelitian ini selain menggunakan kuesioner dan dokumentasi juga menggunakan metode wawancara agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat yang dapat mendukung hasil penelitian.

- [1] Abubakar, Irsan. 2010. *Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam peningkatan profesionalisme guru di mts Yogyakarta II. Skripsi*. Universitas islam negeri sunan kalijaga. 2010.
- [2] Agusti & Pertiwi. 2013. Pengaruh kompetensi independensi dan profesionalisme terhadap kualitas audit . 21(3), 143-157.
- [3] Atmojo, Seto Suryo. 2012. *Pengembangan media belajar teknik dasar bolabasket untuk siswa sekolah menengah pertama*. <https://eprints.uny.ac.id/9378/1/1%20-%2007601241082.pdf>. Diakses 2 september 2019. UNY.
- [4] Azwar, Khairul.,Yusrizal & Murniati AR. 2015. *Pengaruh sertifikasi dan kinerja guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa di smp negeri 2 banda aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan. 3(2), 138 – 147.
- [5] Djamarah, S. B. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta
- [6] Edu, Ambros Leonangung, dkk. 2017. *Etika dan Tantangan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Getteng, A. R. 2012. *Menuju Guru Profesional dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru Printika.
- [8] Hani. T. H. 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- [9] Hanik, H., & Jauhar, H. 2014. *Buku Pintar Materi & PLPG Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Putrakarya.
- [10] Indrawan, R., & Poppy, Y. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- [11] Kamus Besar Bahasa Indonesia (online), (<https://kbbi.web.id/pengaruh>), diakses 9 Juli 2019)
- [12] Kunandar. 2007. *Guru profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [13] Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen – komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- [14] Maisaroh, & Rostrieningasih. 2010. *Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran active learning tipe quiz team pada mata pelajaran keterampilan dasar komunikasi di smk negeri 1 bogor*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 8(2), 157-172.
- [15] Maulidah. 2017. *Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI RIBATH DARUT Tauhid nambangan perak Surabaya*. Jurnal Pendidikan Islam, 6(2), 70 - 90.
- [16] Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [17] Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- [18] Noor, Juliansyah. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen (Tinjauan Filosofis dan Praktis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [19] Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru. 2016. *Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guna Mendukung Pengembangan Profesi Guru Pembelajaran (PPGP)*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [20] Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya
- [21] Putri, A. D. K., & Nani, Imaniyati. (2017). *Pengembangan profesi guru dalam meningkatkan kinerja guru*. 2(2), 93-101.
- [22] Ramadhan, R.P., & Winata, H. 2016. *Prokrastinasi akademik menurunkan prestasi belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1), 163-169.

DAFTAR PUSTAKA

- [23] Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Sarbaini., Suroto & M. Elmy. 2014. *Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Guru, dan Prestasi Belajar Siswa di Kabupaten Tanah Laut*. Banjarmasin : Pustaka Banua.
- [25] Shintalismi, Yulia. 2012. *Perbedaan hasil belajar kognitif ips menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dan stad pada siswa kelas iv sd muhammadiyah mutihan wates*. Diakses dari Universitas Negeri Yogyakarta, eprints.uny. <https://eprints.uny.ac.id/9829/4/cover.pdf>.
- [26] Susanto, Harry. 2012. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal Pendidikan Vokasi, (*on line*), Vol 2, Nomor 2. (<https://journal.uny.ac.id> diakses 14 Maret 2019).

